



PENDAMPINGAN IBU RUMAH TANGGA (IRT) DALAM INOVASI PRODUK LIMBAH LIDI KELAPA SAWIT SEBAGAI PENGHASILAN TAMBAHAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Mahfuzi Irwan¹, Rosdiana², Fauzi Kurniawan³

Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan

Email : mahfuziirwan@gmail.com

Abstract

This study aims to reveal how product innovation assistance from palm oil waste during the Covid-19 period was carried out in Sei Piring Village, Asahan Regency. The oil palm industry is a macro industry for the source of income for the sei plate villagers. Oil palm is the only resource managed by local communities. As a result of the large number of palm oil industries, the waste of oil palm sticks has become the center of attention by the local community. Especially the housewives in Sei Piring village who wanted to turn the palm oil stick waste into goods that had high selling value as a source of additional income. The lack of skills in the utilization of palm oil stick waste has made local housewives only use palm oil waste to become household broom sticks. The lack of skills in this stick waste innovation has made the villagers of Sei Piring village, especially housewives, unable to develop other crafts. So that the sticky waste is not used very much and has less selling power in the market. Especially during the Covid-19 pandemic, the invasion / decline in the economy was felt by the people of Sei Piring village.

Keywords: Covid 19, Innovation, Housewives, Waste Sticks, Assistance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pendampingan inovasi produk dari limbah lidi kelapa sawit pada masa covid-19 dilakukan di Desa Sei Piring Kabupaten Asahan. Industri kelapa sawit merupakan industri makro bagi sumber penghasilan masyarakat desa sei piring. Kelapa sawit merupakan satu- satunya sumber yang dikelola oleh masyarakat setempat. Akibat dari banyaknya industri kelapa sawit, maka limbah lidi kelapa sawit menjadi pusat perhatian oleh masyarakat setempat. Khususnya para ibu-ibu rumah tangga di desa sei piring yang ingin menyulap limbah lidi kelapa sawit menjadi barang yang bernilai jual tinggi sebagai sumber penghasilan tambahan. Minimnya keterampilan terhadap pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit ini, membuat para ibu rumah tangga setempat hanya menggunakan limbah lidi sawit menjadi sapu lidi rumahan. Minimnya keterampilan akan inovasi limbah lidi ini, membuat masyarakat desa sei piring , khususnya ibu rumah tangga tidak mampu mengembangkan kerajinan lainnya. Sehingga limbah lidi ini tidak begitu termanfaatkan dan kurang memiliki daya jual dipasaran. Terlebih di masa pandemic covid-19 ini, invansi/ penurunan perekonomian sangat dirasakan oleh masyarakat desa sei piring

Kata Kunci : Covid 19, Inovasi, Ibu rumah tangga, Limbah lidi, Pendampingan

PENDAHULUAN

Sei piring merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan pulau rakyat, kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini

mudah ditemui karena lokasinya tepat berada di pinggir jalan lintas sumatera (Jalinsum). Desa sei piring ini disebut juga sebagai desa pondok/ desa kebon (Kebun, red), disebut

begitu dikarenakan seluruh penduduknya bekerja sebagai karyawan perkebunan kelapa sawit di sebuah perusahaan swasta yaitu milik PT. Lonsum Jayapura. Jumlah penduduk keseluruhan dari desa sei piring ini adalah 4020 jiwa / KK.

Industri kelapa sawit merupakan industri makro bagi sumber penghasilan masyarakat desa sei piring. Kelapa sawit merupakan satu-satunya sumber yang dikelola oleh masyarakat setempat. Akibat dari banyaknya industri kelapa sawit, maka limbah lidi kelapa sawit menjadi pusat perhatian oleh masyarakat setempat. Khususnya para ibu-ibu rumah tangga di desa sei piring yang ingin menyulap limbah lidi kelapa sawit menjadi barang yang bernilai jual tinggi sebagai sumber penghasilan tambahan. Minimnya keterampilan terhadap pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit ini, membuat para ibu rumah tangga setempat hanya menggunakan limbah lidi sawit menjadi sapu lidi rumahan .

Lidi daun kelapa merupakan salah satu bagian yang dihasilkan oleh pohon kelapa sawit. Lidi kelapa sawit memiliki banyak manfaat selain dibuat sapu lidi daun kelapa juga bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga lainnya seperti piring lidi, keranjang buah dari lidi, vas dari lidi dan lain-lain. Lidi sebagai bahan utama dalam pembuatan piring lidi harus memiliki kelenturan yang sama dengan panjang yang kurang lebih sama agar dapat dianyam dengan baik. Pemilihan lidi yang memiliki kelenturan yang sama dapat dilakukan dengan memegang sejumput lidi pada bagian ujung lalu ujung lidi diangkat maka akan terlihat lidi yang jatuh akibat gravitasi dan lidi yang tidak jatuh (kaku) tidak memiliki kelenturan yang sama dengan lidi lainnya (www.rumahpintar.com).

Piring lidi adalah semacam piring alas yang terbuat dari lidi daun kelapa/daun lontar/lidi kelapa sawit yang telah diproses hingga halus dan dirangkai menyerupai piring makan. Sebagian besar penduduk saat ini menggunakan piring lidi sebagai pengganti piring kaca atau piring plastik. Karena penggunaan piring lidi sangat murah dan praktis. Selain itu piring lidi tidak pecah, awet, dan hemat. Untuk membuat piring lidi dibutuhkan ketekunan, keuletan dan kesabaran saat merangkai anyamannya.

Wabah Virus Corona telah mencuri perhatian seluruh warga dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bahkan secara resmi mengumumkan Covid-19 tersebut sebagai pandemi atau wabah global. Munculnya Virus Corona tentu berdampak pada berbagai lini kehidupan, termasuk aktivitas para pelaku bisnis usaha kecil dan menengah atau UKM. Virus Corona dianggap menghambat proses bisnis karena pekerjaan yang biasanya dilakukan dengan bertatap muka menjadi sulit dilakukan. Bahkan pada masa pandemi ini sulit bagi masyarakat pengrajin untuk menjajakan dagangannya. Sehingga produksi menjadi menurun, dan perekonomian juga terganggu.

Dalam menghadapi perekonomian yang terganggu akibat pandemi Covid-19, seseorang dituntut untuk dapat meningkatkan keterampilan dan mampu berinovasi dari Sumber Daya Alam (SDA) disekelilingnya. Hasil dari produk inovasi tersebut diharapkan bernilai jual tinggi yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan tambahan. Dengan begitu, masa pandemi Covid-19 dapat dijadikan acuan agar seseorang lebih dapat berfikir kreatif dalam mengembangkan suatu inovasi.

Permasalahan yang ditemukan saat melakukan survey ke lokasi yaitu

- a. Belum optimalnya pemanfaatan limbah lidi yang jumlahnya cukup melimpah
- b. Limbah lidi kelapa sawit hanya dimanfaatkan sebagai sapu lidi rumahan
- c. Ibu-ibu rumah tangga dan pemerintah desa tidak mengetahui cara pengolahan limbah lidi sawit menjadi anyaman piring dan kerajinan lainnya
- d. Menurunnya jumlah produksi sapu lidi karena masa pandemic covid-19.
- e. Lemahnya manajemen kelompok ibu rumah tangga terutama dari aspek keterampilan, bisnis dan keuangan kelompok.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah solusi yang ditawarkan dari pihak pendamping untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra dalam hal ini masyarakat desa Sei Piring maka dilakukanlah oleh pihak yang terlibat diantaranya (a) Pihak Lembaga pendidikan Universitas Negeri Medan sebagai pelatih/pendamping bekerjasama dengan pihak mitra untuk memanfaatkan limbah lidi kelapa sawit untuk masyarakat mitra di Desa Sei Piring, Kecamatan Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan, tepatnya di kantor Desa Sei Piring; (b) Pihak/Tokoh masyarakat dan desa Sei Piring bekerjasama untuk melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit bagi masyarakat mitra di Desa Sei Piring; (c) Memberikan pendampingan dan pelatihan dalam inovasi produk limbah lidi kelapa sawit sebagai penghasilan tambahan pada masa pandemi covid-19; (d) Memberikan pendampingan secara

rutin untuk pendalaman pelatihan produk limbah lidi kelapa sawit.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Waktu penelitian dilaksanakan pada agustus hingga desember 2020 dan berlokasi di Desa Pondok Sei Piring Dusun satu dan Dusun dua.

Sumber data yang diteliti adalah ketua PKK Desa Pondok Sei Piring sekaligus sebagai ketua kelompok wirausaha pondok, 5 orang ibu rumah tangga yang sekaligus sebagai peserta pendampingan dan 2 orang pendamping. Pengumpulan data melalui wawancara yang mendalam, observasi serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data, sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, dapat diketahui bahwa model pelaksanaan dari kegiatan untuk dapat mencari solusi dari permasalahan dalam melakukan pendampingan dan pelatihan dengan memanfaatkan limbah lidi kelapa sawit bagi masyarakat di Desa Sei Piring Kecamatan Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan dilakukan dengan berbagai tahapan dari pelaksanaan kegiatan dalam mengatasi permasalahan permasalahan mitra di bawah ini :

- a. Pertama yaitu terjun langsung ke Desa Sei Piring, Kecamatan Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan dengan menyurvei dan melakukan pendataan program

yang tersedia di Desa Sei Piring serta mendafta kemampuan masyarakat setempat dikaitkan dengan potensi alam desa tersebut.

- b. Melakukan musyawarah pengurus kepada masyarakat/ ibu rumah tangga (IRT). Dalam tahap ini dilakukan musyawarah dengan masyarakat/ Ibu Rumah Tangga (IRT) yang memiliki tanggung jawab besar dalam pengolahan limbah lidi kelapa sawit dan kepala desa sei piring. Dalam musyawarah ini, kami menyampaikan maksud dan tujuan dari program kami serta meminta izin merealisasikan program ini di wilayah tersebut. Selain itu, kami juga menyampaikan teknis kegiatan yang kami lakukan yaitu berupa pelatihan pembuatan piring dan kerajinan lainnya dari anyaman lidi kelapa sawit.
- c. Melakukan kegiatan sesuai tahapan yang telah ditentukan untuk mencapai hasil yang diharapkan.
- d. Metode pendekatan untuk menyelesaikan persoalan yang disepakati bersama. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat sasaran untuk mengetahui bagaimana keinginan dan ketertarikan masyarakat terhadap pengolahan/pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit agar dapat diinovasikan menjadi suatu kerajinan yang bias dijadikan sebuah usaha untuk membantu perekonomian masyarakat yang kian menurun akibat pandemi covid-19
- e. Partisipasi mitra dalam Pelaksanaan Program

Dalam hal ini mitra bersedia menjalin kerja sama dengan program

yang ditawarkan dan mendukung program tersebut. Hal ini dibuktikan dengan kesediaan Kepala Desa Sei Piring memberikan tempat pelaksanaan dan memberikan dukungan partisipasi penuh.

f. Evaluasi Program

Pelaksanaan yang menjadi bahan evaluasi dalam hal ini peningkatan pengetahuan seharusnya lebih menekankan pada keterampilan masyarakat dalam mengolah potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan produk yang berkualitas yang siap pakai dan memiliki daya jual yang tinggi yang tentunya dapat membantu perekonomian masyarakat.

Keberhasilan program merupakan pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia, karena melalui pelatihan akan mengasah bakat dan dapat menggali potensi yang ada pada diri setiap individu. Dengan kata lain sumberdaya manusia sesuatu yang esensial bagi tiap-tiap individu. Melalui kegiatan pelatihan pembuatan anyaman lidi kelapa sawit masyarakat yang menjadi sasaran pelatihan memperoleh keterampilan dibidang pemanfaatan lidi kelapa sawit dalam pembuatan sebuah inovasi produk kerajinan dari mulai persiapan hingga pemasaran. Hasil dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan ibu rumah tangga (IRT) dalam inovasi produk limbah lidi kelapa sawit sebagai penghasilan tambahan pada masa pandemi covid-19 di desa sei piring kecamatan pulau rakyat, kabupaten asahan akan terus dipantau dan diperbaiki agar sesuai harapan yang diinginkan masyarakat. Dengan adanya usaha kerajinan anyaman lidi kelapa ini dapat

menambah perekonomian keluarga masyarakat di Desa Sei Piring.

Selain itu dengan mengikuti program kegiatan anyaman lidi kelapa sawit, masyarakat akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan anyaman lidi kelapa sawit, kemudian dengan adanya pelatihan ini masyarakat yang sudah mampu membuka industri sendiri mampu berwirausaha dan menghasilkan dari penjual produk kerajinan sehingga dapat menambah perekonomian keluarga serta masyarakat bisa membuka peluang usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga.

KESIMPULAN

Hasil dari pendampingan ibu rumah tangga (IRT) dalam inovasi produk limbah lidi kelapa sawit sebagai penghasilan tambahan pada masa pandemi covid-19 di desa sei piring kecamatan pulau rakyat, kabupaten asahan akan terus dipantau dan diperbaiki agar sesuai harapan yang diinginkan masyarakat. Dengan adanya usaha kerajinan anyaman lidi kelapa ini dapat menambah perekonomian keluarga masyarakat di Desa Sei Piring. Selain itu dengan mengikuti program kegiatan anyaman lidi kelapa sawit, masyarakat akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan anyaman lidi kelapa sawit, kemudian dengan adanya pelatihan ini masyarakat yang sudah mampu membuka industri sendiri mampu berwirausaha dan menghasilkan dari penjual produk kerajinan sehingga dapat menambah perekonomian keluarga serta masyarakat bisa membuka peluang usaha dan menciptakan lapangan

pekerjaan sendiri sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno Hadi. 2002. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi.

Irwan, M., & Fauziah, P. Y. (2017). Evaluasi program pelatihan keterampilan mengolah limbah kertas semen pada PKBM Cahaya Kota Binjai. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 121-132.

Susanti, S., Irwan, M., Nainggolan, E., & Zati, V. D. A. (2019, December). Empowerment of Marginal Women Through The Use of Banana Skin Waste in The Women's Life Skill Program. In *Proceeding International Conference of Science Education in Industrial Revolution 4.0* (pp. 115-120).

Nainggolan, E., & Irwan, M. (2018). Identification of Non-Education Tutors Difficulty In Education Process Of Learning Study Groups. *Journal of Nonformal Education*, 4(2), 161-168.

Nurita, R. F. (2017). Upaya pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Kalirejo Lawang dengan tujuan memotivasi kewirausahaan mandiri. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 1(1).

Tambunan, E., Purba, M. L., & Haloho,
E. (2020). PENDAMPINGAN
GERAKAN BAKTI SOSIAL
BERBAGI PAKET SEMBAKO
PEDULI COVID-19 HIMA
MANAJEMEN UNIVERSITAS
SARI MUTIARA
INDONESIA. *Jurnal Abdimas
Mutiara*, 1(2), 58-63.